

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa teori dan sudut pandang yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses serta makna lebih ditonjolkan di dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta.<sup>1</sup>

Penelitian ini adalah kajian dan penelitian tokoh pemikir Islam, yaitu: kajian sistematis terhadap para pemikir atau gagasan para pemikir Muslim secara keseluruhan, dan seterusnya. Evaluasi meliputi latar belakang, perkembangan pemikiran, serta kontribusinya pada masanya dan setelahnya. Secara metodologis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-politik yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sosio-kultural dan sosio-politik seorang tokoh, karena hasil pemikiran tokoh merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, memberi batasan subjek penelitian dimana peneliti dapat menentukan dengan benda, hal atau orang, untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang di permasalahan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Informasinya juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dari dokumen-dokumen. Peneliti harus mempunyai kepekaan teoritik guna memaknai semua dokumen tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya dengan benda, orang atau hal

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>2</sup> Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, (Jakarta: Prenada, 2011), h. 6.

lainnya guna melekatnya variabel penelitian. Maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah relasi ulama dengan umara' dalam perspektif Al-Ghazali dan relevansinya pada politik Islam di Indonesia.<sup>3</sup>

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau karya tokoh yang akan diteliti dalam hal ini. Pada penelitian ini sumber primernya adalah kitab dan buku terjemahan *Ihyā' 'ulūm al-dīn* karya Al-Ghazali.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data untuk penelitian atau penelitian tentang Al Ghazali. Akan digunakan dalam sumber data penelitian ini mengulas beberapa buku dan jurnal. Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu diantaranya berikut: Konsep Pemimpin Negara Menurut Al Ghazali dan Ali Syariati, Interaksi *Umara'* dan Ulama dalam Menata Kehidupan Sosio-Keagamaan di Aceh Darussalam Era Sultan Iskandar Muda 1607-1636, Buku *Ihya' Ulumuddin* karya Al-Ghazali Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin, Peranan Ulama Dalam Membina Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan, Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihya' Ulumuddin* Terhadap Pendidikan Akhlak Di Masa Sekarang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data berbentuk literatur (kepustakaan), maka sumber datanya adalah karya orang-orang yang relevan dengan objek penelitian. Buku-buku yang berhubungan langsung dengan objek penelitian menjadi rujukan utama yaitu kitab Al-Ghazali yaitu *Ihyā' 'ulūm al-dīn*, kitab *Ihyā' 'ulūm al-dīn* guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan terperinci, susunan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan, seperti buku-buku pemikiran politik Islam, dan politik Islam.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas serta berlandaskan kukuh, dan berisi penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat memahami alur peristiwa secara kronologis dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan yang tak diduga sebelumnya, data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih maju. Terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara lebih lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

### 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu

tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau menjadi begitu seksama dan peninjauan kembali.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012), h.284-285.